

## **PENERAPAN MANAJEMEN KURIKULUM 2013 PADA SMP AL-AZHAR 37 PEKANBARU**

**Rasianna Nianggolan<sup>1</sup>, Irawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: rasiannarasiana1@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji tentang penerapan manajemen kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informen kunci yaitu waka kurikulum, dan informan pendukung kepala sekolah dan guru yang mengajar di SMP Al-azhar 37 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi serta observasi. Hasil penelitian menunjukkan kurikulum 2013 di SMP Al-azhar sudah bagus, yang dimana hal tersebut dapat dilihat dari adanya perencanaan terlebih dahulu terhadap penerapan manajemen kirikulum 2013 di smp al-azhar 37 Pekanbaru kemudian bagaimana kesiapan sekolah untuk dapat menerapkan pemebelajaran berdasarkan kurikulum 2013 mulai dari segi sarana dan parasaran sekolah, bagaimana proses pembelajaran yang akan diterapkan, kesiapan dan kemampuan guru dan karyawan dalam penerapan kurikulum 2013 hal ini buktikan dengan diadakannya workshop terelebih dahulu terhadap guru dan karyawan. Untuk pengelolaan manajemen kurikulum 2013 di SMP al-azhar 37 Pekanbaru di koordinir oleh waka kurikulum namun untuk pengelolaan dan pelaksanaannya semua pihak sekolah bekerja sama untuk mewujudkan manajemen kurikulum yang dapat mengemabangkan dan meningkatkan kualitas dari SMP Al-azhar 37 Pekanbaru.

**Kata Kunci :** manajemen kurikulum, kurikulum 2013

## **THE IMPLEMENTATION OF 2013 CURRICULUM MANAGEMENT AT JUNIOR HIGH SCHOOL OF AL-AZHAR 37 PEKANBARU**

**Rasianna Nianggolan<sup>1</sup>, Irawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: rasiannarasiana1@gmail.com

### **Abstract**

*This research aimed at knowing the implementation of 2013 curriculum management at Junior High School of Al-Azhar 37 Pekanbaru. This research was a qualitative research. The main informant was vice principal of curriculum, and the additional informants were the principal, and the teachers at Junior High School of Al-Azhar 37 Pekanbaru. Interview, documentation and observation techniques were used for collecting the data. The result of this research could be known that the implementation of 2013 curriculum management was in good category where there was the prior planning in implementing 2013 curriculum management at SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru. Seeing the readiness of school to be able in implementing learning using 2013 curriculum based, starting from facilities and infrastructures, learning process, the readiness and ability of teachers and employees in implementing the 2013 curriculum, it was proven by holding a workshop for teachers and employees. In managing 2013 curriculum at Junior High School of Al-Azhar 37 Pekanbaru, it was coordinated by the vice principal of curriculum, and in implementing it, all the school staffs worked together to realize curriculum management that could develop and improve the quality of Junior High School of Al-Azhar 37 Pekanbaru.*

**Keywords:** curriculum management, 2013 curriculum

## **Pendahuluan**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Dengan demikian kurikulum merupakan sebuah perangkat yang didalamnya terdapat tujuan, isi, bahan ajar serta cara yang digunakan dalam melaksanakan sebuah pembelajaran pada sebuah sekolah dengan kata lain kurikulum merupakan sebuah acuan atau pedoman kita dalam mengelola serta mengembangkan sebuah sekolah.

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang mana dalam kurikulum ini bertujuan untuk merespon berbagai tantangan internal maupun eksternal. Salah satu alasan pentingnya Kurikulum 2013 adalah bahwa generasi muda Indonesia perlu di siapkan dalam kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Mulyasa, 2013). Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh pemerintah. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter. Pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan disiplin yang tinggi.

Penerapan kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar peran guru dalam pembelajaran. Secara administratif, pemerintah pusat telah menyiapkan perangkat pelaksanaan pembelajaran yang tidak perlu lagi disiapkan oleh guru. Dalam hal ini kita pahami bahwasanya guru dituntut berperan secara aktif sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran sehingga siswa akan menjadi pusat belajar. Namun dalam hal ini terdapat kendala tersendiri bagi para guru karena tidak semua guru memiliki kompetensi tersebut. Selain itu, guru dituntut kesiapannya untuk melaksanakan kurikulum dalam waktu yang relatif singkat sementara perangkatnya belum disiapkan secara matang.

Dalam penerapan kurikulum 2013 terdapat problematika yang mana kurikulum 2013 dalam penerapannya dianggap mempersulit siswa dalam belajar, sebab ada beberapa kendala dalam penerapan kurikulum baru ini. Kendala tersebut salah satunya adalah minimnya kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum ini. Sebagian besar guru belum mendapatkan training kurikulum 2013. Sebagian kecil lainnya sudah mengikuti paling sedikit selama dua hari dan paling banyak satu minggu. Meski yakin bisa mengajarkan materi pelajaran sebagaimana mengajar saat kurikulum sebelumnya, akan tetapi mereka merasa belum cukup mendapatkan materi kurikulum 2013 seutuhnya. Kualitas belajar mengajar di sekolah di khawatirkan semakin rendah, karena guru tidak menguasai materi kurikulum 2013 sepenuhnya.

Kasus lain yang terdapat dalam penerapan kurikulum 2013 yang dimana terdapat beberapa problematika yang dihadapi oleh guru pada saat penerapan kurikulum 2013 seperti yang kita ketahui salah satu elemen perubahan yang penting dalam kurikulum 2013 adalah standar proses yang berisi standar minimal mengenai proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam pembelajaran dalam hal ini guru berperan penting bagaimana pola pelaksanaan dari kurikulum 2013 dalam sebuah sekolah. Kendala-kendala lain yang berkaitan dengan ketidak pahaman guru akan Kurikulum 2013. Pada dasarnya, guru mempunyai peran sebagai pengembang kurikulum, guru mempunyai kewenangan mendesain sebuah kurikulum. Guru bukan saja dapat menentukan tujuan dan isi pembelajaran, akan tetapi juga dapat menentukan strategi apa yang harus di kembangkan.

Kendala dalam penerapan kurikulum 2013 juga terdapat pada kompetensi guru terutama dalam hal tematik yang dimana tematik adalah memadukan muatan dan mengajarkannya dalam naungan tema masih dirasa sulit bagi sebagian guru. Pembelajaran

tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Permasalahan lainnya dalam penerapan kurikulum 2013 dapat dilihat dari kompetensi guru terutama dalam hal tematik yang dimana tematik adalah memadukan muatan dan mengajarkannya dalam naungan tema masih dirasa sulit bagi sebagian guru. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Dalam penerapan kurikulum 2013 pada sebuah sekolah terdapat juga kendala guru sulit memahami model pembelajaran yang ditawarkan di Kurikulum 2013 yang dimana dalam hal ini yang berkaitan dengan kompetensi guru mengenai penguasaan IT. Sebagaimana yang diketahui bahwa dari tahun ke tahun penguasaan IT menjadi sebuah kompetensi yang harus dimiliki guru di Indonesia. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengeraahui implementasi kurikulum 2013.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian (Sukmahdinata, 2003). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Al-Azhar 37 Pekanbaru. Metode yang paling banyak dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara, dan dokumentasi (Tohirin, 2016). Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti (Rahima & Herlinda, 2017). Dalam hal ini data penelitian diperoleh dari informan kunci yaitu waka kurikulum, dan informan pendukung kepala sekolah dan guru yang mengajar di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data *reduction*, data *display* dan *conclusion* (Sugiyono, 2019).

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pelaksanaan penerapan manajemen kurikulum 2013 di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru sejauh ini sudah baik hal tersebut dapat dilihat proses pelaksanaan pembelajaran yang berjalan dengan lancar di sekolah SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru.

Dalam penerapan manajemen kurikulum di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru tentunya pada tahapannya terdapat perencanaan terhadap penerapan kurikulum 2013 dalam sistem pembelajaran di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru sesuai dengan hasil wawancara bahwa untuk perencanaan penerapan manajemen kurikulum 2013 harus melihat kesiapan dari sekolah itu sendiri bisa atau tidak untuk menerapkan kurikulum 2013 seperti kita lihat dari kesiapan tenaga pendidik untuk menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum tersebut kemudian kita juga bisa lihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut yang dimana sarana dan prasarana tersebut digunakan untuk menunjang pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya selanjutnya kita mengadakan workshop terlebih dahulu, yang dimana setiap tahun pasti akan dilaksanakan workshop untuk penerapan kurikulum kedepannya karena dalam workshop tersebut kita akan mengetahui hal-hal yang terbaru serta revisi-revisi dari penerapan sebelumnya yang harus diterapkan dan tingkatnya kedepannya. Pelaksanaan workshop diadakan di sekolah dengan cara mengundang orang dinas atau pihak yang

mengerti tentang kurikulum serta revisi-revisi dari adanya kurikulum tersebut dan itu dihadiri semua tenaga pendidik serta nanti diberikan pihak dinas berupa latihan-latihan tentang penerapan kurikulum 2013 tersebut.

Kemudian untuk pengelolaan manajemen kurikulum di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru diketahui bahwa pengelolaan manajemen kurikulum 2013 di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru yang menjadi koordinator itu adalah bidang kurikulum akan tetapi dalam proses pengelolaan kurikulum 2013 di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru dikelola sekolah atau semua pihak yang terlibat dalam sekolah terutama pihak tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dimana dalam penggunaan kurikulum yang di anjurkan pemerintah di kolala oleh sekolah sendiri dengan ketetapan yang di berikan pemerintah serta ditambah dengan adanya penerapan dari kurikulum pada SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru

Pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan kurikulum 2013 bidang kurikulum akan mengelola atau membuat jadwal pembelajaran sesuai dengan anjuran pemerintah serta di tambah dengan penggunaan kurikulum al-azhar dari pihak yayasan. Pelaksanaan kurikulum ini pihak sekolah akan merundingkan bagaimana startegi dari pembelajaran yang akan diterapkan di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru sehingga sekolah bisa mendapatkan kegiatan belajar mengajar yang baik dan bermutu kedepannya. Proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah al-azhar juga berdasarkan sistem students central learning yang dimana dalam hal ini siswa dituntut untuk lebih aktif serta berpikir kritis terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

Metode pembelajaran yang diterapkan di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru yaitu sesuai dengan kurikulum yang diberikan oleh pemerintah yaitu kurikulum 2013 serta dengan tambahan kurikulum al-azhar sendiri dengan berbasis teknologi yang dimana sistem pembelajaran di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru sendiri menggunakan iped, pada iped tersebut sudah terdapat aplikasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan iped ini juga harus dimiliki setiap siswa untuk kelangsungan proses pembelajaran yang akan di laksanakan di smp islam al-azhar 37 pekanbaru selain adanya iped siswa dan siswi juga di berikan buku pelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sebagai bahan pebelajaran yang akan di jadikan pemodoman atau acuan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah selain itu penggunaan iped juga secara otomomtis di kontrol oleh pihak sekolah yang dimana setiap aplikasi hanya bisa digunakan pada saat pembelajaran tersebut berlangsung atau berbasis iclod jadi setiap guru pada masing-masing pembelajaran yang berlasung akan bertung jawab terhadap penggunaan aplikasi yang digunakan jadi penggunaan iped dan alat tulis lainnya juga di seimbangkan atau cobain dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru.

Pada SMP SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru juga didukung dengan adanya kegiatan atau eksul yang diadakan di sekolah untuk kegiata ini juga dijadikan sebagai salah satu cara mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa dan siswi yang ada di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru kegiatan tersebut berupa ekskul sosial dan sains, *english club*, tahfiz, badminton, basket, *footsal*, tari, catur, sekolah juga sering mengikuti event atau perlombaan antar sekolah, tidak hanya itu di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru juga guru dan karyawan dituntut untuk memiliki kepribaian yang baik dan sikap akhlakul karimah serta harus mengayomi serta memiliki sikap ramah tamah terhadap siswa, terhadap seluruh staf sekolah dan juga kepada seluruh stakeholder sekolah.

Dalam penerapan manajemen kurikulum terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penerapannya baik dari internal maupun eksternal SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru dapat diketahui bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan kurikulum 2013 pada SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru terdiri dari kelengkapan sarana dan prasarana yang dimana kelengkapan sarana dan prasaranara sangat berperan penting terhadap

proses pembelajaran di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru, kemudian faktor lain yang mempengaruhi penerapan kurikulum 2013 di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru adalah kemampuan dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dimana kemampuan tenaga pendidik sangat berperan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dimana kemampuan seorang tenaga pendidik akan berpengaruh bagaimana nanti peserta didik dapat memahami pelajaran yang diberikan seorang tenaga pendidik begitu juga dengan kemampuan tenaga kependidikan yang dimana kemampuan tenaga kependidikan tersebut akan berpengaruh terhadap bagaimana kepuasan serta kenyamanan peserta didik serta pengguna jasa tenaga kependidikan merasa puas terhadap kinerja tenaga kependidikan itu sendiri dan di SMP Al-Azhar Alhamdulillah faktor tersebut sejauh ini tidak memiliki kendala baik dari segi kemampuan maupun sarana dan prasarana.

Pada SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru dalam proses pembelajaran berdasarkan penerapan kurikulum 2013 sejauh ini tidak ada kendala yang membuat proses pembelajaran terkendala hal tersebut dapat dilihat dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan yang dimana siswa dan siswi SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran serta bisa memberikan gagasannya dalam proses pembelajaran tersebut paling adapun siswa yang kurang aktif itu hanya sekitar 3-5 orang saja dalam satu kelas adapun sedikit kendala yang dialami untuk saat ini adalah yang mana proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena pandemic covid-19 yang sedang dialami namun hal tersebut juga tidak membuat proses belajar mengajar terhenti. Dalam Cara mengatasi kendala di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru biasanya kita mengadakan rapat dan di sekolah kita juga sering mengadakan rapat, jadi dalam rapat tersebut kita menyapaikan keluhan-keluhan yang kita alami sehingga pihak sekolah juga akan sama-sama mencari jalan keluar atau solusi dari masalah atau kendala yang dialami tersebut.

SMP Al-Azhar juga dalam Penerapan manajemen kurikulum 2013 melaksanakan evaluasi terhadap penerapan sistem pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang dimana dalam evaluasi ini dilaksanakan setiap akhir semester yang dimana pada akhir semester pihak sekolah akan mengadakan rapat tentang bagaimana pencapaian pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru dari hal tersebut kita dapat melihat bagaimana penerapan dari pembelajaran berbasis kurikulum 2013 serta bagaimana trik atau cara penerapan yang lebih baik lagi kedepannya terhadap penerapan kurikulum 2013 kedepannya.

Selain dari adanya kegiatan evaluasi SMP Al-Azhar juga melaksanakan kegiatan tindak lanjut terhadap evaluasi yang dilaksanakan pada tindak lanjut ini terdapat bagaimana cara atau strategi yang akan diterapkan terhadap penerapan kurikulum 2013 kedepannya. Pada tindak lanjut ini kita akan mendiskusikan bagaimana cara atau trik yang akan diterapkan kedepannya untuk memberikan hasil yang lebih maksimal terhadap penerapan kurikulum 2013 serta pencapaian prestasi yang dimiliki sekolah itu kedepannya agar sekolah menjadi lebih unggul dan mampu bersaing kedepannya.

## **Kesimpulan**

Untuk penerapan manajemen Kurikulum 2013 di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru diketahui bahwa terlebih dahulu dilaksanakan perencanaan terhadap penerapan sistem pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Pada proses perencanaan penerapan manajemen kurikulum 2013 di SMP Al-Azhar 37 Pekanbaru terlebih dahulu melihat kesiapan sekolah untuk dapat menerapkan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 mulai dari segi sarana

dan parasaran sekolah, kesiapan dan kemampuan guru dan karyawan dalam penerapan kurikulum 2013. Untuk pengelolaan manajemen kurikulum 2013 di koordinir oleh bidang kurikulum namun untuk pengelolaan dan pelaksanaan itu semua pihak sekolah bekerja sama.

Dalam penerapan manajemen kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru sebelum menerapkan kurikulum 2013 terlebih dahulu dilaksanakan pelatihan atau workshop tentang bagaimana penerapan kurikulum 2013 yang baik nantiya. Dalam workshop ini pihak sekolah akan mengundang pihak dinas tau pihak yang paham akan Kurikulum 2013 beserta revisina kemudian orang tersebut akan memberikan penjelasan atua arahan serta latihan bagaimana penerapan manajemen kurikulum 2013 mulai dari pembuatan RPP serta cara yang digunakan dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung nantinya di sekolah SMP Al-azhar 37 Pekanbaru.

Faktor-fator yang memoengaruhi Penerapan manajemen kurikulum 2013 di SMP Al-azhar 37 Pekanbaru yang dimana pada SMP Al-azhar 37 pekanbaru faktor yang mempengaruhi penerapan manajemen kurikulum 2013 yaitu pada bidang sarana dan prasaran karena seperti yang kita ketahui bahwa smp al-azhar 37 pekanbaru menggunakan teknologi dalam pembelajarannya yaitu dengan menggunakan Ipad, oleh karena itu sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam penerapan manajemen kurikulum 2013, selain hal tersebut faktor lain yang mempengaruhi penerapan manajemen kurikulum 2013 di smp al-azhar 37 pekanbaru adalah kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik seperti yang kita ketahui bahwa tenaga pendidik sangat berperan penting dalam melaksanakan peoses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### **Daftar Pustaka**

- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahima, R., & Herlinda, F. (2017). *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktik)*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmahdinata, N. S. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.